



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis
Volume 4 Issue 1, Year 2022 (21-24)

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Pemberdayaan Masyarakat Desa Talang Arah Berbasis Teknologi Mandiri Sesuai Dengan Peraturan Pemerintah Daerah

Diah Selviani¹, Jusuf Wahyudi², Lena Elfianty³, Desy Maryani⁴, Imma Rachayu⁵, Martianti⁶, Evi Lorita⁷, Gina Dwi Alani⁸

¹, FKIP/PKOM, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia
e-mail: diah.selviani@unived.ac.id

Abstract. This study aims to analyze and implement community empowerment in Talang Arah Village based on local government regulations that lead to independent use of technology. Community empowerment is a process that aims to improve the quality of life of the community by providing the necessary knowledge, skills and resources so that they can actively participate in local development. Talang Arah Village is an area located in a rural area that still faces various development challenges, including limited access to technology. Local government regulations support community empowerment and encourage the use of technology to improve quality of life and development in the region. This research will use a qualitative approach with a case study method in Talang Arah Village. Data will be collected through interviews with relevant stakeholders, direct observation, and analysis of local government regulatory documents related to community empowerment and technology. The results of this study are expected to provide a better understanding of community needs and the potential for developing technologies that are relevant to local conditions in Talang Arah Village. In addition, this research will also identify obstacles and opportunities in implementing independent technology-based community empowerment in accordance with government regulations.

Keywords: Community Empowerment, Technology, Innovation, Talang Arah Village

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengimplementasikan pemberdayaan masyarakat di Desa Talang Arah berdasarkan peraturan pemerintah daerah yang mengarah pada pemanfaatan teknologi secara mandiri. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang diperlukan agar mereka dapat aktif berpartisipasi dalam pembangunan lokal. Desa Talang Arah merupakan wilayah yang terletak di daerah pedesaan yang masih menghadapi berbagai tantangan pembangunan, termasuk keterbatasan akses terhadap teknologi. Peraturan pemerintah daerah mendukung pemberdayaan masyarakat dan mendorong penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan di wilayah tersebut. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di Desa Talang Arah. Data akan dikumpulkan melalui wawancara dengan stakeholder terkait, observasi langsung, dan analisis dokumen peraturan pemerintah daerah terkait pemberdayaan masyarakat dan teknologi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan masyarakat dan potensi pengembangan teknologi yang relevan dengan kondisi lokal di Desa Talang Arah. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi hambatan dan peluang dalam menerapkan pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi mandiri sesuai dengan peraturan pemerintah.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Teknologi, Inovasi, Desa Talang Arah

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang pesat, kebutuhan akan media pembelajaran berbasis TI tidak terelakan (Kurniawan, 2009). Pos pelayanan Teknologi Tepat Guna pada Desa Talang Arah yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Daerah atau disebut Posyantek adalah lembaga kemasyarakatan di Desa Talang Arah yang memberikan teknis, informasi dan orientasi berbagai jenis Teknologi Tepat Guna.

Dalam peraturan menteri desa no 23 tahun 2017 Teknologi Tepat Guna adalah teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat menjawab permasalahan masyarakat, tidak merusak lingkungan, dapat dimanfaatkan dan dipelihara oleh masyarakat secara mudah, serta menghasilkan nilai tambah dari aspek ekonomi dan aspek lingkungan..

Desa Talang Arah terdapat beberapa kendala sosial, psikologis dan teknis yang dialami oleh para peserta didik, diantaranya adalah: faktor ketersediaan sinyal yang kurang bagus, sulit memahami materi dan rasa malas dan sulit berkonsentrasi.

METODE PENELITIAN

Adapun Metode yang digunakan dalam Sosialisasi ini adalah sebagai berikut:

1. **Ceramah**, praktik langsung dan diskusi 2 arah tentang “Penggunaan Teknologi Mandiri yang Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Daerah”.
2. **Penyaji** yang beranggotakan lima orang sudah sesuai dengan masing-masing *job desk* yang disepakati dari awal.
3. **Penutup**
Kegiatan akan ditutup dengan penyerahan Sertifikat ucapan terima kasih dan foto bersama serta berdoa bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dijelaskan tentang penggunaan Teknologi Mandiri yang sesuai dengan Peraturan Pemerintahan Daerah pada Masyarakat Desa Talang Arah Bengkulu Utara dalam hal kegiatan pengabdian ini sebagai berikut :

1. Materi yang disampaikan merupakan tambahan pengetahuan bagi masyarakat Desa Talang Arah Bengkulu Utara.
2. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini, telah mencapai target yang diinginkan terbukti dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan selama kegiatan berlangsung.
3. Penjelasan yang telah disampaikan oleh kelompok pengabdian telah menambah wawasan peserta pengabdian akan pentingnya belajar dan memanfaatkan penggunaan Teknologi Mandiri yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Daerah.

4. Keberhasilan pengabdian ini, tidak terlepas dari adanya faktor pendorong dan faktor penghambat.

a. Faktor Penghambat

Hal-hal yang dirasakan sebagai faktor penghambat kegiatan ini antara lain keterbatasan tempat pelatihan dan banyak Masyarakat yang belum mempunyai *Android*. Hal ini dapat diatasi berkat kerjasama yang baik antara semua pihak yang terlibat dalam pengabdian ini.

b. Faktor pendorong

Antusias yang tinggi para Masyarakat Desa Talang Arah karena belajar memperhatikan materi yang disampaikan.

5. Evaluasi

Terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, merupakan salah satu bentuk kegiatan yang mendukung Program Desa Talang Arah Bengkulu Utara untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan Teknologi Mandiri yang ada sekarang ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan analisis evaluasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Materi pengabdian sebagai tambahan pengetahuan bagi para Masyarakat Desa Talang Arah tentang penggunaan Teknologi Mandiri sangat penting.
2. Peserta pengabdian sangat antusias mengikuti kegiatan, yang dapat meningkatkan pengetahuan yang sangat berguna untuk para Masyarakat Desa Talang Arah Bengkulu Utara yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, K., & Ferizko, A. (2020). Manajemen pemberdayaan masyarakat desa di kabupaten Bengkalis. *Jurnal Niara*, 13(1), 227-236.
- Idham, R. (2022). Pemberdayaan masyarakat suku talang mamak dalam budidaya madu kelulut di kawasan taman nasional bukit tiga puluh indragiri hulu. *Asketik: Jurnal Agama dan Perubahan Sosial*, 6(1), 85-102.
- LARASATI, M. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pendidikan dan Ekonomi (Studi Program Pelatihan PKK di Desa Talang Mulya, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran).
- Wahyuni, D. (2018). Strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(1), 83-100.
- YOGI, A. (2022). *TINJAUAN FIQH SIYASAH TERHADAP TANGGUNG JAWAB PEMERINTAH DESA DALAM PENCEGAHAN COVID-19 (Studi Kasus di Kec. Putri Hijau, Kab. Bengkulu Utara)* (Doctoral dissertation, UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU).